

Manajemen Strategi Pemberdayaan Ekonomi UMKM Bagi Masyarakat Menengah Kebawah Dalam Menghadapi Digitalisasi

Afrizal Miradji¹, Siti Istikhoroh², Diantri Nur Anggraini³, Nisha Afriliyanti⁴, Safinatun Najah⁵, Nabilah Alfi Nisa⁶, Wahyu Mustika Adi Nur Endahsari⁷

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3,4,5,6,7}

Koresponden : afrizal@unipasby.ac.id

Abstrak

Manajemen strategi pemberdayaan ekonomi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bagi Masyarakat menengah kebawah menjadi krusial dalam menghadapi era digitalisasi saat ini. Digitalisasi telah mengubah lanskap bisnis secara menyeluruh, mempercepat perubahan, dan memunculkan tantangan baru bagi UMKM. Dalam konteks ini, manajemen strategik menjadi landasan untuk memperkuat daya saing UMKM dan memastikan keberlanjutan bisnis mereka. Penelitian ini membahas strategi pemberdayaan ekonomi UMKM yang berfokus pada Masyarakat menengah kebawah dalam menghadapi digitalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur dan setudi kasus untuk mendefinisikan tantangan, peluang, dan praktik terbaik dalam manajemen strategik pemberdayaan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM membutuhkan pendekatan manajemen strategik yang holistic, meliputi pengembangan kapasitas digital, pemasaran online, akses ke modal dan teknologi, serta kemitraan strategik dengan pemangku kepentingan terkait. Selain itu, Pembangunan infrastruktur digital dan Pendidikan kewirausahaan juga menjadi kunci dalam meningkatkan kapasitas UMKM. Kesimpulan, manajemen strategik pemberdayaan ekonomi UMKM bagi Masyarakat menengah kebawah dalam menghadapi digitalisasi memerlukan pendekatan yang komprehensif dan keberlanjutan. Dengan memperkuat kapasitas dan daya saing UMKM, diharapkan mereka dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan inklusif.

Kata Kunci: UMKM, Digitalisasi, Manajemen Strategik

PENDAHULUAN

Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam perekonomian telah diakui secara luas sebagai penyumbang utama terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan. Namun, UMKM seringkali menghadapi tantangan signifikan dalam mengikuti perkembangan teknologi, terutama dalam konteks era digitalisasi yang semakin meluas. Sebagai entitas bisnis yang terdiri dari masyarakat kalangan menengah kebawah, UMKM membutuhkan pendekatan manajemen strategi yang tepat untuk menghadapi perubahan ini.

Digitalisasi telah mengubah cara bisnis dilakukan, memperkenalkan model baru, dan mempercepat inovasi. Namun, dari Sebagian UMKM, adaptasi terhadap perubahan ini mungkin terasa menantang dan memerlukan pemberdayaan ekonomi yang kuat. dalam konteks ini, manajemen strategi menjadi krusial dalam memperkuat daya saing UMKM, meningkatkan kapabilitas mereka dan mengoptimalkan pertumbuhan dalam era digitalisasi.

Dalam era globalisasi yang didorong oleh teknologi, digitalisasi telah menjadi pendorong utama perubahan diberbagai sektor ekonomi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan berbisnis. Salah satu sektor terpengaruh signifikan oleh transformasi digital ini adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam Masyarakat menengah kebawah UMKM bukan hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga menjadi pondasi ekonomi lokal yang kuat.

Namun, perubahan ini juga membawa tantangan bagi UMKM,

terutama bagi mereka yang beroperasi dilapisan Masyarakat kebawah. Digitalisasi menciptakan kesenjangan akses dan keterampilan, memperkuat persaingan global, dan manajemen strategi menjadi kunci untuk memastikan pertumbuhan UMKM ditengah revolusi digital ini.

Pendahuluan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan UMKM Masyarakat kalangan menengah kebawah dalam menghadapi digitalisasi, serta menyoroti pentingnya pemberdayaan ekonomi dan peran ekonomi strategi dalam menjawab tantangan ini. Dengan memahami lanskap yang dihadapi UMKM dalam konteks digitalisasi, kita dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing mereka dalam memperluas akses kepasar digital, dan memastikan inklusi ekonomi yang lebih luas dikalangan Masyarakat menengah kebawah. Untuk mengeksplorasi pentingnya manajemen strategi dalam pemberdayaan ekonomi umkm bagi Masyarakat menengah kebawah dalam menghadapi digitalisasi. Dengan mengidentifikasi, peluang dan strategi yang relevan, kita dapat merancang pendekatan holistic dan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas UMKM, memperluas akses mereka ke teknologi digital, dan meningkatkan daya saing pasar yang semakin terhubung secara global. Melalui pendekatan ini diharapkan UMKM dapat menjadi agen perubahan positif dalam memperkuat ekonomi lokal dan memastikan inklusi sosial yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur dan studi kasus untuk

mendefinisikan tantangan, peluang, dan praktik terbaik dalam manajemen strategik pemberdayaan UMKM.

PEMBAHASAN

Dalam menghadapi gelombang digitalisasi yang terus berkembang, peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi semakin penting dalam perekonomian global. Masyarakat menengah kebawah memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, namun seringkali mereka menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan bisnis mereka. Dalam konteks ini, manajemen strategis pemberdayaan ekonomi UMKM memegang peranan penting untuk mengoptimalkan potensi dan meminimalkan risiko dalam menghadapi digitalisasi.

1. Pendekatan Pemberdayaan ekonomi

Pendekatan pemberdayaan ekonomi UMKM tidak hanya sekedar memberikan akses terhadap teknologi digital, tetapi juga melibatkan aspek seperti Pendidikan, pelatihan, akses modal, dan akses pasar. Dengan memperkuat fondasi-fondasi ini, UMKM dapat lebih siap dalam menghadapi transformasi digital.

Pemberdayaan ekonomi umkm dapat menjadi Solusi efektif dalam menangkal paham radikalisme dan terorisme. Dengan memberdayakan UMKM, Masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan ekonomi nasional, sehingga menciptakan stabilitas sosial ekonomi yang dapat mengurangi ketimpangan dan potensi konflik.

Dalam menghadapi digitalisasi, UMKM perlu diberdayakan melalui pendekatan strategis yang

mempertahankan aspek teknologi dan inovasi. Integritas pemanfaatan internet dan teknologi informasi dalam lini produksi UMKM menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha kecil dan menengah di era revolusi industri 4.0.

Selain itu, partisipasi aktif pemuda dalam sektor usaha, terutama UMKM, menjadi indikator penting dalam Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dukungan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan Masyarakat melalui bimbingan, pendampingan, dan fasilitas lainnya menjadi factor penentu dalam memastikan UMKM tumbuh dan berkembang secara mandiri.

Dengan demikian, perlunya pendekatan pemberdayaan ekonomi UMKM yang holistic dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM dapat menjadi tulang punggung ekonomi yang Tangguh, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, serta menjadi garda terdepan dalam mencegah paham radikalisme dan terorisme di Masyarakat.

Dengan memperkuat pemberdayaan ekonomi UMKM, Masyarakat menengah kebawah akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi, meningkatkan kesejahteraan, dan memperkuat ketahanan ekonomi negara secara keseluruhan.

2. Tantangan yang dihadapi oleh UMKM

UMKM dari masyarakat menengah kebawah seringkali menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital, termasuk keterbatasan akses, keterampilan yang terbatas, dan keterbatasan modal. Selain itu, ketidakpastian ekonomi dan persaingan yang semakin ketat menambah kompleksitas dalam menjalankan bisnis.

Dalam menghadapi digitalisasi, UMKM menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha mereka. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM dalam menghadapi digitalisasi :

1. Keterbatasan Akses Dan Literasi Digital

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses dan literasi digital dikalangan UMKM. Banyak UMKM yang masih terbatas dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk mengembangkan usaha mereka.

2. Kekurangan Sumber Daya Manusia Yang Terampil

Dalam era revolusi industry 4.0, UMKM membutuhkan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi digital. Kurang keterampilan ini dapat menjadi hambatan dalam mengadopsi teknologi baru dan memanfaatkan secara optimal.

3. Infrastruktur Digital Yang Kurang Memadai

Tantangan lain yang dihadapi oleh UMKM adalah infrakstruktur digital yang kurang memadai. Infrastruktur yang tidak memadai dapat menghambat UMKM dalam

mengakses teknologi digital dan memanfaatkannya secara efisien.

4. Persaingan Yang Semakin Ketat

Dengan adopsi teknologi digital yang semakin luas, persaingan dipasar juga semakin ketat. UMKM perlu mampu bersaing dengan pelau usaha lain yang telah lebih maju dalam menerapkan teknologi digital.

5. Keamanan Informasi Dan Data

Dalam menghadapi digitalisasi, keamanan informasi dan data menjadi isu penting. UMKM perlu mempertahankan perlindungan data dan informasi pelanggan agar tidak rentan terhadap serangan cyber dan kebocoran data.

Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, UMKM dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi era digitalisasi. Dukungan dari pemerintah, Lembaga pelatihan, dan komunitas bisnis juga menjadi kunci dalam membantu UMKM mengatasi tantangan ini dan berkembang dalam era digital yang terus berkembang.

3. Literasi Digital dan Keterampilan

Pendidikan dan pelatihan tetang literasi digital dan keterampilan teknologi informasi menjadi Langkah awal yang penting dalam perberdayaan ekonomi UMKM. Ini membantu UMKM untuk memahami potensi teknologi digital dan menerapkanya dalam operasional bisnis mereka.

Dalam menghadapi digitalisasi, literasi digital dan keterampilan menjadi 2 faktor

kursial yang mempengaruhi kesuksesan UMKM dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha. Berikut adalah beberapa aspek penting yang terkait dengan literasi digital dan keterampilan dalam menghadapi digitalisasi yaitu :

1. Penggunaan Teknologi Digital

Literasi digital meliputi kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif untuk meningkatkan efisiensi usaha. UMKM perlu memahami cara menggunakan teknologi digital untuk mengelola usaha, seperti penggunaan software akuntansi, system informasi, dan teknologi komunikasi.

2. Pengelolaan Data

Literasi digital juga meliputi kemampuan pengelolaan data yang efektif. UMKM perlu memahami cara mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data untuk meningkatkan keputusan bisnis.

3. Penggunaan Media Sosial

Literasi digital juga meliputi kemampuan menggunakan media sosial untuk meningkatkan visibilitas usaha dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

Keterampilan :

1. Keterampilan Teknis

Keterampilan teknis meliputi kemampuan menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi usaha. UMKM perlu memahami cara menggunakan teknologi digital untuk mengelola usaha, seperti penggunaan software akuntansi, system informasi, dan teknologi komunikasi.

2. Keterampilan Bisnis

Keterampilan bisnis meliputi kemampuan mengelola usaha secara

efektif. UMKM perlu memahami cara mengelola usaha, seperti pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan pasar.

3. Keterampilan Komunikasi

Keterampilan komunikasi meliputi kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan dan rekan bisnis secara efektif. UMKM perlu memahami cara berkomunikasi dengan pelanggan dan rekan bisnis untuk meningkatkan interaksi dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dengan memperkuat literasi digital dan keterampilan, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha, serta meningkatkan kemampuan menghadapi tantangan digitalisasi. Dukungan dari pemerintah, Lembaga pelatihan, dan komunitas bisnis juga menjadi kunci dalam membantu UMKM memperkuat literasi digital dan keterampilan.

4. Akses Terhadap Teknologi

Pemerintah dan Lembaga terkait perlu menyediakan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap teknologi digital bagi UMKM. Ini termasuk infrastruktur telekomunikasi yang memadai dan program-program dukungan untuk memfasilitasi adopsi teknologi.

Dalam menghadapi digitalisasi, akses terhadap teknologi menjadi salah satu kursial yang mempengaruhi kesuksesan UMKM dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha. Berikut adalah beberapa aspek penting yang terkait dengan akses terhadap teknologi dalam menghadapi digitalisasi yaitu :

1. Infrastruktur Digital

Akses terhadap teknologi memerlukan infrastruktur digital yang berkualitas dan luas. Infrastruktur digital yang memadai memungkinkan UMKM untuk mengakses teknologi digital dan memanfaatkan secara efektif.

2. Penggunaan Teknologi Digital

Akses terhadap teknologi memerlukan kemampuan penggunaan teknologi digital yang efektif. UMKM perlu memahami cara menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi usaha, seperti penggunaan software akuntansi, system informasi, dan teknologi komunikasi.

3. Pengelolaan Data

Akses terhadap teknologi memerlukan kemampuan penggunaan pengelolaan data yang efektif. UMKM perlu memahami cara mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data untuk meningkatkan keputusan bisnis.

4. Penggunaan Media Sosial

Akses terhadap teknologi memerlukan kemampuan penggunaan media sosial untuk meningkatkan visibilitas usaha dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

Dengan memperkuat akses terhadap teknologi, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha, serta meningkatkan kemampuan menghadapi tantangan digitalisasi. Dukungan dari pemerintah, Lembaga pelatihan, dan komunitas bisnis juga menjadikunci dalam membantu UMKM memperkuat akses terhadap teknologi.

5. Akses Modal

Keterbatasan modal seringkali menjadi penghambat utama bagi UMKM dalam

mengadopsi teknologi digital. Oleh karena itu, tersedianya akses lebih mudah terhadap modal melalui berbagai program pembiayaan sangatlah penting.

Dalam menghadapi digitalisasi, akses modal menjadi salah satu factor krusial yang mempengaruhi kesuksesan UMKM dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha. Berikut adalah beberapa aspek penting yang terkait dengan akses modal dalam menghadapi digitalisasi yaitu :

1. Kualitas Sumber Daya Manusia

Akses modal memerlukan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan industry. UMKM perlu memiliki sumber daya manusia yang memiliki kemampuan teknologi digital dan kemampuan bisnis yang baik.

2. Kuantitas Sumber Daya Manusia

Akses modal memerlukan kuantitas SDM yang cukup untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha. UMKM perlu memiliki jumlah SDM yang cukup untuk meningkatkan produksi dan pemasaran produk.

3. Distribusi Sumber Daya Manusia

Akses modal memerlukan distribusi SDM yang merata dan sesuai dengan kebutuhan industry. UMKM perlu memiliki distribusi SDM yang merata dan sesuai dengan kebutuhan industry.

4. Pengelolaan Keuangan

Akses modal memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. UMKM perlu memiliki pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha.

Dengan memperkuat akses modal, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha, serta meningkatkan kemampuan menghadapi tantangan digitalisasi. Dukungan dari pemerintah, Lembaga pelatihan dan komunitas bisnis juga menjadi kunci dalam membantu UMKM memperkuat akses modal.

6. Dukungan dalam Pemasaran dan Akses Pasar

Digitalisasi dapat membuka peluang baru dalam pemasaran dan akses pasar bagi UMKM. Namun, mereka memerlukan dukungan dalam hal pemasaran digital dan akses ke platform e-commerce untuk memanfaatkan peluang ini.

Dalam menghadapi digitalisasi, dukungan dalam pemasaran dan akses pasar menjadi salah satu faktor krusial yang mempengaruhi kesuksesan UMKM dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha. Berikut adalah beberapa aspek penting yang terkait dengan dukungan dalam pemasaran dan akses pasar dalam menghadapi digitalisasi, **Dukungan Dalam Pemasaran** yaitu :

1. Pengembangan Branding

Dukungan dalam pemasaran meliputi pengembangan branding yang efektif. UMKM perlu memiliki branding yang kuat dan konsisten untuk meningkatkan visibilitas usaha dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

2. Pengembangan Sistem Pemasaran

Dukungan dalam pemasaran meliputi pengembangan sistem pemasaran yang efektif. UMKM perlu memiliki sistem pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

3. Pengembangan Strategi Pemasaran Digital

Dukungan dalam pemasaran meliputi pengembangan strategi pemasaran digital yang efektif. UMKM perlu memiliki strategi pemasaran digital yang efektif untuk meningkatkan visibilitas usaha dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Akses Pasar yaitu :

1. Akses Pasar yang Luas

Akses pasar yang luas menjadi salah satu faktor krusial yang mempengaruhi kesuksesan UMKM. UMKM perlu memiliki akses pasar yang luas untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

2. Pengembangan Jaringan Pasar

Akses pasar meliputi pengembangan jaringan pasar yang efektif. UMKM perlu memiliki jaringan pasar yang efektif untuk meningkatkan visibilitas usaha dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

3. Pengembangan Sistem Logistik

Akses pasar meliputi pengembangan sistem logistik yang efektif. UMKM perlu memiliki sistem logistik yang efektif untuk meningkatkan efisiensi usaha dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dengan memperkuat dukungan dalam pemasaran ada akses pasar, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha, serta meningkatkan kemampuan menghadapi tantangan digitalisasi. Dukungan dari pemerintah, Lembaga pelatihan, dan komunitas bisnis juga menjadi kunci dalam membantu UMKM memperkuat dukungan dalam pemasaran dan akses pasar.

7. Perlindungan Data dan Keamanan

Dalam mengadopsi teknologi digital, perlindungan data dan keamanan informasi menjadi perhatian penting. UMKM perlu memastikan bahwa mereka mematuhi regulasi terkait dan mengimplementasikan Langkah-langkah keamanan data yang memadai.

Dalam menghadapi digitalisasi, perlindungan data dan keamanan menjadi salah satu factor krusial yang mempengaruhi kesuksesan UMKM dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha. Berikut adalah beberapa aspek penting yang terkait dengan perlindungan data dan keamanan dalam menghadapi digitalisasi.

Perlindungan data yaitu

1. Kualitas Data

Perlindungan data meliputi data yang dikumpulkan digunakan oleh UMKM. UMKM perlu memiliki data yang akurat dan relevan untuk meningkatkan Keputusan bisnis dan meningkatkan efisiensi usaha.

2. System Keamanan

Perlindungan data meliputi system keamanan yang efektif untuk melindungi data dari ancaman cyber dan kebocoran data.

3. Pengelolaan Data

Perlindungan data meliputi pengelolaan data yang efektif untuk meningkatkan keamanan data dan meningkatkan efisiensi usaha.

Keamanan yaitu :

1. System Keamanan

Keamanan meliputi system keamanan yang efektif untuk melindungi UMKM dari ancaman cyber dan keamanan fisik.

2. Pengelolaan Keamanan

Keamanan meliputi pengelolaan keamanan yang efektif untuk emningkatkan keamanan UMKM dan meningkatkan efisiensi usaha.

Dengan memperkuat perlindungan data dan keamanan, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha, serta meningkatkan kemampuan menghadapi tantangan digitalisasi. Dukungan dari pemerintah, Lembaga pelatihan, dan komunitas bisnis juga menjadi kunci dalam membantu UMKM memperkuat perlindungan data dan keamanan.

8. Kolaborasi antara UMKM, pemerintah, Lembaga akademis, dan sektor swasta

Kolaborasi antara UMKM, pemerintah, Lembaga akademis, dan sektor swasta menjadi kunci dalam membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM di era digitalisasi. Ini meliputi berbagai inisiatif seperti program mentoring, incubator bisnis, dan sharing pengetahuan. Kolaborasi yang dapat dilakukan antara UMKM, pemerintah, Lembaga akademis, dan sektor swasta dalam menghadapi digitalisasi meliputi :

1. Pemerintah dan UMKM

Pemerintah dapat memberikan program pelatihan kewirausahaan digital seperti Digital Entrepreneurship Academy (DEA) untuk UMKM. Selain itu, pemerintah dapat memberikan insentif digitalisasi dan memastikan tidak ada tumpang tindih dalam memberikan pelatihan teknologi digital.

2. Lembaga Akademis dan UMKM

Lembaga akademis dapat memberikan Pendidikan literasi digital

bagi UMKM, pelatihan e-commerce, dan optimalisasi peran UPL-UMKM. Kolaborasi ini membantu UMKM dalam mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan.

3. Sektor Swasta dan UMKM

Sektor swasta dapat membantu UMKM dalam mengadopsi platform digital, ekspansi pasar yang strategis, dan mengoptimalkan sumber daya internal. Kolaborasi ini membantu UMKM dalam meningkatkan kehadiran online dan daya saing di pasar digital.

4. Pemerintah, Lembaga Akademis, Sektor Swasta, dan UMKM

Kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, Lembaga akademis, sektor swasta. Dan UMKM diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM di era digitalisasi. Koordinasi antar Lembaga diperlukan untuk menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mendukung UMKM dalam menghadapi tantangan digitalisasi.

Dengan kolaborasi yang kuat antara UMKM, pemerintah, lembaga akademis, dan sektor swasta, UMKM dapat memperoleh dukungan yang komprehensif dalam menghadapi transformasi digital dan meningkatkan daya saing mereka.

9. Pendorong Inovasi

Inovasi menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif. Dukungan terhadap inovasi dan diversifikasi produk serta layanan akan membantu UMKM untuk tetap relevan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

Dalam menghadapi digitalisasi, pendorong inovasi menjadi krusial

dalam memperkuat daya saing UMKM. Berikut adalah beberapa aspek penting terkait pendorong inovasi dalam konteks pemberdayaan ekonomi UMKM :

1. Teknologi Digital

Pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce, big data, dan kecerdasan buatan menjadi pendorong utama inovasi dalam UMKM. Integrasi teknologi ini memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan layanan pelanggan, dan menciptakan produk atau layanan baru.

2. Kolaborasi Dengan Pihak Eksternal

Kerjasama dengan pemerintah, Lembaga akademis, dan sektor swasta dapat menjadi pendorong inovasi bagi UMKM. Kolaborasi ini membuka akses terhadap sumber daya, pengetahuan, dan teknologi baru yang dapat memacu inovasi dalam usaha UMKM.

3. Pendidikan Dan Pelatihan

Program Pendidikan dan pelatihan yang fokus pada literasi digital, manajemen strategi, dan pengembangan keterampilan teknologi menjadi pendorong penting dalam mendorong inovasi di UMKM. Dengan peningkatan kompetensi ini, UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan digitalisasi.

4. Pengembangan Produk Dan Layanan

Dorongan untuk terus mengembangkan produk dan layanan yang inovatif menjadi pendorong utama dalam meningkatkan daya saing UMKM. Inovasi produk dan layanan yang responsive terhadap kebutuhan pasar dapat membantu UMKM memperluas pangsa pasar dan meningkatkan keunggulan kompetitif.

Dengan memperkuat pendorong inovasi ini, UMKM dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam menghadapi transformasi digital. Dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah, Lembaga akademis, sektor swasta, dan komunitas bisnis, menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pertumbuhan UMKM di era digitalisasi.

10. Perubahan Paradigma Bisnis

Era digitalisasi memicu perubahan paradigma dalam bisnis UMKM. Mereka perlu beralih dari model bisnis konvensional ke model yang lebih berorientasi digital untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang semakin terkoneksi secara digital.

Perubahan paradigma bisnis menjadi krusial dalam menghadapi digitalisasi bagi UMKM. Berikut adalah beberapa aspek penting terkait perubahan paradigma bisnis dalam konteks pemberdayaan ekonomi UMKM :

1. Adopsi Teknologi Digital

Perubahan paradigma bisnis mencakup adopsi teknologi digital sebagai inti dari transformasi bisnis. UMKM perlu memahami dan menerapkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing.

2. Fleksibilitas Dan Adaptabilitas

Perubahan paradigma bisnis juga menuntut fleksibilitas dan adaptabilitas dari UMKM dalam menghadapi perubahan pasar yang cepat. UMKM perlu mampu beradaptasi dengan cepat terhadap tren dan perubahan lingkungan bisnis dan dinamis.

3. Orientasi Pada Layanan Dan Pengalaman Pelanggan

Perubahan paradigma bisnis menekankan pentingnya orientasi pada layanan dan pengalaman pelanggan. UMKM perlu fokus pada memahami kebutuhan pelanggan, memberikan layanan yang berkualitas, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang positif.

4. Kolaborasi Dan Kemitraan

Perubahan paradigma bisnis juga melibatkan kolaborasi dan kemitraan yang kuat dengan pihak eksternal seperti pemerintah, lembaga akademis, dan sektor swasta. Kolaborasi ini memungkinkan UMKM untuk mengakses sumber daya, pengetahuan, dan teknologi yang mendukung inovasi dan pertumbuhan.

5. Peningkatan Efisiensi Dan Produktivitas

Perubahan paradigma bisnis juga mengarah pada peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam operasional UMKM. Penerapan teknologi digital, otomatisasi proses, dan penggunaan data untuk pengambilan keputusan menjadi fokus utama dalam meningkatkan kinerja bisnis.

Dengan memperkuat perubahan paradigma bisnis ini, UMKM dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan memanfaatkan peluang yang ada di era digital. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, Lembaga akademis, sektor swasta dan komunitas bisnis, menjadi kunci penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung transformasi bisnis UMKM.

11. Pemanfaatan Teknologi

UMKM perlu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan visibilitas online, dan memperluas jangkauan pasar. Ini mencakup penggunaan platform e-commerce, media sosial, dan alat digital lainnya untuk memperkuat kehadiran online mereka.

Dalam menghadapi digitalisasi, pemanfaatan teknologi menjadi krusial dalam memperkuat daya saing UMKM. Berikut adalah beberapa aspek penting terkait pemanfaatan teknologi dalam konteks pemerdayaan ekonomi UMKM :

1. Digitalisasi UMKM

Digitalisasi UMKM dapat memberikan manfaat bagi UMKM, termasuk efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia menjadi kunci dalam meningkatkan keterampilan teknologi dan informasi di UMKM. Pendidikan literasi digital, pelatihan e-commerce, dan optimalisasi peran UPL-UMKM menjadi strategi yang dapat diterapkan.

3. Pengembangan Infrastruktur Digital

Pengembangan infrastruktur digital yang berkualitas menjadi penting dalam memungkinkan UMKM untuk mengakses teknologi digital dan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi.

4. Pengembangan Strategi Digitalisasi

Pengembangan strategi digitalisasi UMKM menjadi solusi yang penting dalam menghadapi era

disruptif saat ini. Strategi yang dapat diterapkan meliputi Pendidikan literasi digital, pelatihan dan pendampingan e-commerce, optimalisasi peran UPL-UMKM, dan perluasan jaringan internet.

5. Pengembangan Keterampilan Digital

Pengembangan keterampilan digital menjadi kunci penting dalam meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Keterampilan digital yang diperlukan meliputi literasi data, literasi teknologi, dan keterampilan manajemen personalia.

Dengan memperkuat pemanfaatan teknologi ini, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha, serta meningkatkan kemampuan menghadapi tantangan digitalisasi. Dukungan dari pemerintah, lembaga akademis, sektor swasta dan komunitas bisnis menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pemanfaatan teknologi UMKM.

Manajemen strategi pemberdayaan ekonomi UMKM bagi Masyarakat menengah kebawah dalam menghadapi digitalisasi memerlukan pendekatan holistic yang mencakup beberapa aspek, mulai dari literasi digital, akses teknologi, modal, pasar, hingga perlindungan data. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat menjadi pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di era digital ini.

PENUTUP

Dalam menutup artikel tentang Manajemen Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umkm Bagi Masyarakat

Menengah Kebawah dalam Menghadapi Digitalisasi, kita dapat merangkum poin-poin penting yang telah dibahas sebelumnya. Artikel ini telah membahas bagaimana umkm dapat memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan kinerja dan pemberdayaan ekonomi mereka, serta bagaimana strategi pemberdayaan yang efektif dapat membantu Masyarakat menengah kebawah dalam menghadapi tantangan digitalisasi.

Pertama, kita telah melihat bahwa digitalisasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, dan ini menuntut umkm untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan operasional mereka. Dengan memanfaatkan teknologi digital, umkm dapat meningkatkan efisiensi, mencapai pasar yang lebih luas, dan meningkatkan kualitas produk atau jasa mereka.

Kedua, kita telah membahas pentingnya Pendidikan dan pelatihan bagi umkm dalam menghadapi digitalisasi. Pendidikan dan pelatihan yang tepat dapat membantu umkm memahami teknologi digital dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya untuk kepentingan mereka. Ini termasuk pemahaman tentang penggunaan media sosial, e-commerce, dan teknologi lainnya yang relevan.

Ketiga, kita telah menyoroti peran penting dari pendanaan dan akses ke modal dalam mendukung umkm dalam menghadapi digitalisasi. Pandangan yang tepat dapat membantu umkm untuk investasi dalam teknologi dan inovasi, yang

pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan pemberdayaan ekonomi mereka.

Terakhir, kita telah menyoroti pentingnya Kerjasama antar sektor dan pemerintah dalam mendukung umkm dalam menghadapi digitalisasi. Kerjasama ini dapat mencakup pembentukan kemitraan antara umkm dan institusi Pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta untuk mengembangkan program pelatihan dan pendanaan yang dirancang khusus untuk mendukung umkm.

Dengan mempertimbangkan poin-poin diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa umkm memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja dan pemberdayaan ekonomi mereka melalui digitalisasi. Namun, untuk mencapai tujuan ini, diperlukan Upaya Bersama dari umkm, pemerintah, dan sektor swasta untuk mendukung Pendidikan, pelatihan, pendanaan, dan Kerjasama yang efektif. Dengan kerjasama dan dukungan yang kuat, umkm dapat memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan berkontribusi pada Pembangunan ekonomi Masyarakat menengah kebawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi Umkm Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*, 16, 33.
- Bindarto. (2022). *Strategi Pengembangan Umkm Dengan Memanfaatkan Peluang Ekonomi Digital Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi*. 1–7. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7101>
- Mutmainnah, I., & Utomo, J. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan UMKM Melalui Digitalisasi Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(1), 29–34. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i1.6>
- Nana Rahdiana, Dena Meliana, Sukarman, Tri Oktaviani, Siti Nur Suhaeni, Lusi Hildawati, Shintia, & Rizka Dwi Alfinda. (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Mekarjaya Kabupaten Karawang. *Jurnal Buana Pengabdian*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v4i1.2300>
- Seputro, A. (2019). Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Masyarakat Menengah Kebawah Dalam Rangka Menangkal Paham Radikalisme Dan Terorisme Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ekbis*, 20(2), 1261. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v20i2.235>
- Seputro, A., Nana Rahdiana, Dena Meliana, Sukarman, Tri Oktaviani, Siti Nur Suhaeni, Lusi Hildawati, Shintia, Rizka Dwi Alfinda, Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., Madiistriyatno, H., Widayanto, M. T., Bisnis, J. S., Widayanto, M. T., Hermawan, D. J., Natsir, M., Ekonomi, F., & Panca, U. (2020). Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Bagi Masyarakat Menengah Kebawah Dalam Rangka Menangkal Paham Radikalisme Dan Terorisme Di Era Revolusi Industri 4.0. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 16(2), 33. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v4i1.2300>
- Teguh Widayanto, M., Joko Hermawan, D., Junaidi, & Natsir, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik dan Hubungannya Dengan Keberlangsungan (Going Concern) Usaha. *Sketsa Bisnis*, 7(2), 72–83. <https://doi.org/10.35891/jsb.v7i2.2306>
- Widayanto, M. T. (2020). Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(3), 173. <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i3.1090>